



PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN CUCI TANGAN PAKAI SABUN PADA ANAK USIA SEKOLAH

Influence of Health Education Animation Video Media to the Knowledge of Washing Hands With Soap in School-Age Children

Selika Prahayu^{1*}, Dewi Pujiana^{2**}, Puji Setya Rini^{3***}

*Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan IKesT Muhammadiyah Palembang

**Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan IKesT Muhammadiyah Palembang

***Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan IKesT Muhammadiyah Palembang

Korespondensi Email : selikaprahayu8@gmail.com, dewipujiana9@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Cuci tangan pakai sabun (CTPS) adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari-jemari menggunakan air dan sabun. Mencuci tangan menggunakan sabun merupakan upaya dalam pencegahan penyakit. Dalam meningkatkan pengetahuan cuci tangan pakai sabun dengan menggunakan media video animasi. **Tujuan :** Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan media video animasi terhadap pengetahuan cuci tangan pakai sabun pada anak usia sekolah di SD Negeri X Palembang. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode "One group pre-test & post-test". Sampel dalam penelitian ini 40 responden dengan teknik Total Sampling, instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, analisis yang digunakan uji statistik dan uji Shapiro-wilk. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 April 2024. **Hasil:** Hasil uji statistik menunjukkan nilai mean pengetahuan sebelum 10,07 dan sesudah 13,07 dengan *p-value* 0,001. **Disukusi:** Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan media video animasi terhadap pengetahuan cuci tangan pakai sabun pada anak usia sekolah di SD Negeri X Palembang.

Kata Kunci : Pengetahuan, Pendidikan Kesehatan, Cuci Tangan Pakai Sabun, Video Animasi, Anak Usia Sekolah

ABSTRACT

Introduction: Handwashing with soap is one of the sanitary measures by cleaning hands and fingers using water and soap. Washing hands using soap is an effort to prevent disease. In increasing knowledge of washing hands with soap by using animated video media. **Objective:** To determine the effect of health education animation video media on the knowledge of handwashing with soap in school-age children at SD Negeri X Palembang. **Method:** This research is a quantitative research with the method "One group pre-test & post-test". The sample in this study was 40 respondents with the Total Sampling technique, the instruments in this study used questionnaires, analysis used statistical tests and Shapiro-wilk tests. This study was conducted on April 29, 2024. **Result:** The results of the statistical test show the mean value of knowledge before 10.07 and after 13.07 with a *p-value* of 0.001. **Discussion:** There is an influence of health education animation video media on the knowledge of handwashing with soap in school-age children at SD Negeri X Palembang.

Keywords : Knowledge, Health Education, Washing Hands with Soap, Animation Videos, School Age Children



PENDAHULUAN

Anak usia sekolah merupakan anak yang berusia 6-12 tahun yang mengalami pertumbuhan, perkembangan dan memiliki karakteristik yang unik serta aktif bergerak, berperilaku agresif dan senang bermain sehingga anak usia sekolah tidak menyadari bahwa terdapat kuman disekitar lingkungan mereka yang dapat menimbulkan penyakit, terutama jika tidak mencuci tangan (Erliyani, 2022)

Kesehatan merupakan hal paling penting dalam kehidupan manusia, derajat kesehatan yang optimal dapat dicapai dengan adanya perilaku hidup bersih dan sehat, pelaksanaan program PHBS dikelompokkan menjadi 5 tatanan, salah satunya pada institusi pendidikan yaitu sekolah. Sekolah harus memperhatikan bahwa anak-anak usia sekolah, terutama anak-anak di tingkat sekolah dasar (usia 6-12 tahun) sangat rentan terhadap berbagai penyakit, yang ternyata terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat. Salah satu indikator penting dari PHBS di sekolah dapat dimulai dari hal yang sederhana yaitu mencuci tangan pakai sabun (Parasyanti et al., 2020)

Cuci tangan pakai sabun (CTPS) adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari-jemari menggunakan air dan sabun. Mencuci tangan menggunakan sabun merupakan upaya dalam pencegahan penyakit, hal ini dilakukan karena tangan sering kali menjadi agen yang membawa kuman dan menyebabkan patogen pindah dari satu orang ke orang lain, baik dengan kontak langsung maupun tidak langsung (Yustanta, 2024)

Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, hanya 49,7% orang Indonesia yang berusia lebih dari 10 tahun melakukan cuci tangan pakai sabun dengan benar, sedangkan di Sumatera Selatan, persentase orang yang melakukan cuci tangan pakai sabun dengan benar sebesar 42,1% dan di Palembang hanya 63,88%. Ini mungkin karena pemahaman yang kurang tentang pentingnya perilaku cuci tangan pakai sabun yang benar untuk mencegah penyakit menular (Wahidmurni, 2017)

Pada saat usia 9 -11 tahun ini merupakan kategori usia sekolah yang tepat dalam mengenalkan dan mengajak sebuah perilaku yang baru. Maka dari itu untuk menambah pengetahuan anak-anak tersebut perlulah adanya sebuah pendidikan kesehatan kepada mereka terkait CTPS ini. Seperti kita ketahui pendidikan kesehatan khususnya kepada anak-anak sekolah dasar ini sasaran yang sangat tepat dikarenakan perilaku dan pengetahuan mereka harus sedini mungkin diberitahu selain mereka memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, mereka juga mampu memiliki daya ingat yang sangat baik dengan begitu dengan sangat mudah mereka menerima pengetahuan baru untuk diterapkan ke perilaku yang baru, yang mana dengan penyuluhan ini mampu menumbuhkan kebiasaan baru dan tertanam hingga mereka dewasa kelak. pengetahuan ialah rasa keingintahuan individu terkait objek melalui indera yang dimiliki. Setiap individu memiliki pengetahuan yang tidak sama karena setiap individu memiliki penginderaan yang berbeda-beda. Adapun tingkatan pengetahuan ialah tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi (Irham et al., 2023)

Peningkatan pengetahuan dan pemahaman pada anak usia sekolah dalam cuci tangan pakai sabun dengan melakukan pelaksanaan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media seperti media video animasi, karena dapat menarik minat seseorang terhadap informasi yang disampaikan. Video ini menampilkan suara, gambar, dan gerak sekaligus, sehingga efektif untuk digunakan dalam pembelajaran di sekolah dan membantu siswa menerima informasi (Erliyani, 2022)

Hasil tersebut diperkuat oleh penelitian (Ramadhan, 2020) yang menunjukkan bahwa dari responden sebanyak 35 orang dalam mencuci tangan dengan diperoleh hasil $p \text{ value} = 0,00 < 0,05$ yang menunjukkan ada pengaruh media video terhadap pengetahuan dan sikap tentang cuci tangan pakai sabun pada anak sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Kota Bengkulu di kelas III. Dan dimana pengetahuan setelah dilakukan



intervensi penayangan video tentang pengetahuan cuci tangan pakai sabun jauh lebih baik dibandingkan sebelumnya. Salah satu bentuk video yang diminati anak usia sekolah dasar adalah video animasi. Salah satu jenis media pengajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak adalah video animasi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 7 Februari 2024 menjelaskan bahwa SD Negeri X belum tersedianya fasilitas untuk melaksanakan cuci tangan pakai sabun seperti tidak adanya wastafel dan sabun, toilet ada 2 tetapi dengan keadaan yang kotor, juga keadaan sekolah yang berlokasi di persawahan sehingga saat hujan maupun tidak hujan sekolah tersebut mengalami banjir. Pada saat dilakukan wawancara terhadap beberapa anak ternyata mereka pada saat makan tidak mencuci tangan dengan alasan lapar, dan pada saat BAB mereka tidak membersihkan tangan dengan sabun. Kemudian pada saat wawancara dengan siswa ternyata pengetahuan anak mengenai cuci tangan pakai sabun yang benar sangat minim, dikarenakan kurangnya paparan informasi dari sekolah khususnya materi pembelajaran tentang mencuci tangan yang benar yang diperoleh siswa-siswi belum maksimal. Informasi yang diperoleh dari guru siswa mencuci tangan sesudah melakukan aktifitas. Maka dari itu alasan peneliti melakukan penelitian ini karena rendahnya pengetahuan dan informasi tentang mencuci tangan pakai sabun pada anak sekolah dasar. Pentingnya mencuci tangan pakai sabun untuk mencegah terjadinya masuknya bakteri kedalam tubuh anak dan dapat terhindar dari penyakit. Kondisi anak yang sehat memudahkan anak menerima ilmu disekolah dan prestasi belajar pun menjadi meningkat.

BAHAN DAN METODE

Pada Jenis penelitian ini merupakan *Pra Eksperimen*. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah "*One-group pre test-post test design*" merupakan desain penelitian yang tidak menggunakan kelompok perbandingan dan

desain penelitian ini memerlukan pengukuran atau penilaian sebelum dan setelah intervensi atau perlakuan. Pada desain ini, dilakukan melalui 3 langkah. Pertama, mengukur variabel terikat sebelum perlakuan diberikan (*pre-test*). Kedua, memberikan perlakuan eksperimen kepada sampel penelitian. Ketiga, mengukur kembali variabel terikat setelah perlakuan diberikan (*post-test*). Penggunaan *design one-group pretest-posttest* untuk mengetahui besarnya perbedaan rata-rata skor sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri X Palembang. Populasi adalah anak sekolah dasar berjumlah 40. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik total sampling sehingga diperoleh sampel 40 responden.

Penelitian ini telah dilakukan uji etik penelitian oleh Komite Etik Penelitian IKesT Muhammadiyah Palembang dengan No. 000303/KEP IKesT Muhammadiyah Palembang/2024. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan, dimana uji validitas dilakukan kepada 40 responden di SD Negeri X Palembang pada tanggal 1 Maret 2024 dengan nilai r -tabel (0,312). Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 17 item soal dinyatakan valid karena memiliki nilai r -hitung $>$ r -tabel,

Uji reliabilitas Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh hasil bahwa dari 17 item soal nilai uji reliabilitas diperoleh cronbach's alpha dari variabel pengetahuan sebesar (0,717) yang menunjukkan bahwa hasil cronbach's alpha pada variabel pengetahuan lebih besar dari nilai $\geq 0,6$. Sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

HASIL

Analisis Univariat

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Responden
Berdasarkan Jenis Kelamin Di SD Negeri X
Palembang

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	26	65,0
Perempuan	14	35,0
Total	40	100,0

Sumber: Data Primer, 2024

<https://doi.org/10.52523/maskermedika.v12i2.634>



Berdasarkan tabel 1 menunjukkan sebagian besar jenis kelamin responden di SD Negeri X Palembang adalah laki-laki sebanyak 26 responden dengan persentase (65,0%) dan perempuan

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Di SD Negeri X Palembang

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
7-9 Tahun	10	25,0
10-12 Tahun	28	70,0
13-15 Tahun	2	5,0
Total	40	100,0

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa usia responden di SD Negeri 203 Palembang sebagian besar berusia 10-12 tahun sebanyak 28 responden dengan persentase (70,0%)

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelas Di SD Negeri X Palembang

Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
4 SD	11	27,5
5 SD	19	47,5
6 SD	10	25,0
Total	40	100,0

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada di kelas 5 sebanyak 19 responden dengan persentase (47,5%)

Tabel 4
Nilai Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Animasi Pada Anak Usia Sekolah Di SD Negeri X Palembang

Variabel	Mean	Median	Std.Dev	Min-Max
Pengetahuan Sebelum	10.07	9.50	2.129	5-14
Pengetahuan Sesudah	13.03	13.00	1.860	10-17

Berdasarkan tabel diatas skor pengetahuan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan di SD Negeri X Palembang di dapatkan *mean* 10.07 dan *median* 9.50. Skor pengetahuan sesudah

dilakukan pendidikan kesehatan dengan media video animasi di SD Negeri 203 Palembang di dapatkan *mean* 13.03 dan *median* 13.00

Analisis Bivariat

a. Uji Normalitas

Tabel 5
Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Usia Sekolah Di SD Negeri X Palembang

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean	Sig.(2-tailed)
Pengetahuan Sebelum	10.07	40	2.129	.337	0,001
Pengetahuan Sesudah	13.03	40	1.860	.294	

Berdasarkan tabel 5.5 peneliti menggunakan uji normalitas data dengan Shapiro-Wilk dikarenakan jumlah sampel penelitian kurang dari 50 responden dan didapatkan nilai sig.pengetahuan sebelum 0,064 > 0,05 dan nilai sig.pengetahuan sesudah 0,062 > 0,05 maka data berdistribusi normal. Kemudian dilanjutkan dengan hasil uji paired t test.

b. Uji Paired Sample T-test

Tabel 5
Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Usia Sekolah Di SD Negeri X Palembang

	Mean	N	Std. Dev	Std. Error Mean	Sig.(2-tailed)
Pengetahuan Sebelum	10.07	40	2.129	.337	0,001
Pengetahuan Sesudah	13.03	40	1.860	.294	

Berdasarkan hasil tabel 5.6 menunjukkan bahwa nilai *mean* pengetahuan sebelum adalah 10.07 sementara untuk *mean* pengetahuan sesudah adalah 13.03. Dengan demikian secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan nilai rata-rata pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Karena nilai probabilitas (*sig-p*) 0,001 < 0,05 dari variabel pengetahuan maka H_0 ditolak. Artinya terdapat perbedaan yang



signifikan antara pengetahuan siswa tentang CTPS sebelum diberikan pendidikan kesehatan media video animasi dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan media video animasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video animasi terhadap pengetahuan cuci tangan pakai sabun pada anak usia sekolah di SD Negeri X Palembang

PEMBAHASAN

Pengetahuan Siswa Sebelum Dilakukan Pendidikan Kesehatan Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 40 responden didapatkan pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan media video animasi diperoleh nilai *mean* 10.07 dan *median* 9.50.

Menurut (Darsini et al., 2019) pengetahuan berasal dari kata "tahu". Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, "tahu" memiliki arti antara lain mengerti sesudah melihat (menyaksikan, mengalami, dan sebagainya), mengenal, dan mengerti. pengetahuan, sebagai segala sesuatu yang diketahui yang didasarkan pada pengalaman manusia, dan akan berkembang seiring dengan proses pengalaman. Pengetahuan, menurut Bloom, adalah hasil dari tahu, yang terjadi setelah individu melakukan penginderaan terhadap sesuatu. Panca indra manusia terdiri dari penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Mata dan telinga adalah sumber utama pengetahuan manusia. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seperti faktor internal (usia, jenis kelamin) dan faktor eksternal (pendidikan, pekerjaan, pengalaman, sumber informasi, minat, lingkungan, sosial budaya).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhan, 2020) yang berjudul Pengaruh Promosi Kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa/I Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Bengkulu dengan jumlah sampel 35

responden didapatkan nilai pengetahuan siswa sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang pengetahuan cuci tangan pakai sabun didapatkan nilai *mean* 5.26.

Berdasarkan hasil penelitian dan jurnal yang terkait maka peneliti berasumsi bahwa pengetahuan siswa tentang cuci tangan pakai sabun sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dalam kategori kurang, hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang cuci tangan pakai sabun dikalangan anak usia sekolah dikarenakan adanya beberapa faktor seperti anak sulit dalam mendapatkan sumber informasi, Tujuan dari pendidikan kesehatan ini adalah untuk mengetahui serta memberikan informasi mengenai pengetahuan mencuci tangan pakai sabun agar terhindar dari penyakit yang agen utama penyebarannya dari tangan.

Pengetahuan Siswa Sesudah Dilakukan Pendidikan Kesehatan Media Video Animasi Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 40 responden didapatkan nilai pengetahuan siswa sesudah diberikan pendidikan kesehatan media video animasi diperoleh nilai *mean* 13.03 dan *median* 13.00.

Menurut (Ulfa, 2021) Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indera manusia, yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui mata dan telinga.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhan, 2020) yang berjudul Pengaruh Promosi Kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa/I Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Bengkulu dengan jumlah sampel 35 responden didapatkan nilai pengetahuan siswa sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang pengetahuan cuci tangan pakai sabun didapatkan nilai *mean* 8.20.



Berdasarkan hasil penelitian dan jurnal yang terkait maka peneliti berasumsi bahwa pengetahuan cuci tangan siswa setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media video animasi dalam kategori baik. Hal ini didorong oleh penyampaian informasi menggunakan media video animasi, yang dapat berpengaruh besar terhadap pengetahuan responden. Dari hasil penelitian yang diteliti ada pengaruh pengetahuan siswa setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media video animasi tentang pengetahuan cuci tangan pakai sabun.

Pengaruh Nilai Rata-Rata Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Usia Sekolah

Hasil penelitian pengetahuan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan media video didapatkan nilai *mean* 10.07, *median* 9.50 dan sesudah diberikan media video didapatkan nilai *mean* 13.03, *median* 13.00. Hasil uji paired sample T-test *p-Value* 0.001 yang artinya terjadi peningkatan pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan media video animasi dengan selisih *mean* 2.950

Menurut (Asniar et al., 2020) Pendidikan kesehatan adalah proses perubahan perilaku yang dinamis. Bukan hanya transfer materi atau teori dari satu orang ke orang lain, tetapi karena kesadaran individu, kelompok, atau masyarakat itu sendiri. Pendidikan kesehatan dalam penerapannya dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan mencuci tangan pakai sabun pada responden. Pendidikan kesehatan dalam pengetahuan mencuci tangan dilakukan dengan media video animasi.

Video animasi merupakan media yang menampilkan materi pembelajaran dengan tambahan audio dan animasi sehingga menarik perhatian peserta didik. Desain dari video animasi akan disesuaikan dengan mata pelajaran dan juga karakteristik peserta didik. Audio dan animasi yang ditayangkan pun sangat

menarik dan membuat peserta didik bersemangat serta memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang ditampilkan. Dengan menggunakan video animasi, peserta didik lebih mudah untuk memahami materi yang sulit atau terlalu berat untuk dipahami karena video yang ditampilkan akan dibuat se-ringkas mungkin ditambah dengan audio dan animasi yang membuat peserta didik lebih relaks (Prakoso, 2020)

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhan, 2020). Dengan jumlah siswa sebanyak 35 responden dan nilai rerata skor sebelum *mean* 5.26 dan rerata sesudah 8.20 dengan hasil uji *wilcoxon signed rank test* diperoleh *p-value*=0,000<0,05 yang menunjukkan ada pengaruh media video terhadap pengetahuan dan sikap tentang cuci tangan pakai sabun pada anak sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Kota Bengkulu di kelas III.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Zulfia et al., 2022) tentang Pengaruh Edukasi 7 Langkah Ctps Melalui Video Animasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Tindakan dalam Upaya Pencegahan Penyakit Menular covid-19 Kelas 3 Di Sdn tapir didapatkan hasil pengetahuan sebelum *mean* 51,73 dan setelah *mean* 90,92 dengan hasil uji Wilcoxon diperoleh *p-value* sebesar 0,000 < α (0,005) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Edukasi 7 Langkah Ctps Melalui Video Animasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Tindakan dalam Upaya Pencegahan Penyakit Menular covid-19 Kelas 3 Di Sdn tapir.

Berdasarkan hasil penelitian dan jurnal yang terkait maka peneliti berasumsi bahwa pengetahuan siswa tentang cuci tangan pakai sabun memiliki tingkat pengetahuan yang sangat signifikan sehingga adanya pengaruh pendidikan kesehatan media video animasi terhadap pengetahuan cuci tangan pakai sabun. pendidikan kesehatan yang dilakukan menggunakan video animasi lebih menarik dapat ditunjukkan dengan siswa yang



memperhatikan langsung serta lebih fokus untuk mendapatkan pengetahuan tentang mencuci tangan. Menampilkan materi pembelajaran dengan tambahan audio dan animasi sehingga menarik perhatian peserta didik, membuat peserta didik bersemangat, dan membuat mereka lebih mudah untuk memahami materi.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Bersdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti menyimpulkan bahwa Terdapat pengaruh nilai rata-rata pengetahuan cuci tangan pakai sabun pada responden sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media video animasi. hasil *Uji Paired T-Test* didapatkan nilai *P-Value* $0,001 < 0,05$. Maka secara statistiknya ada perbedaan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah dilakukan Pendidikan kesehatan menggunakan video animasi pada anak usia sekolah.

SARAN

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dapat menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa ilmu keperawatan. Setelah dilakukan penelitian, pendidikan kesehatan tidak hanya dapat dilakukan dengan metode dan media yang biasa, tetapi dapat dilakukan inovasi baru sesuai dengan cara pengembangannya

FUNDING

Penelitian ini menggunakan biaya mandiri oleh peneliti, tidak didanai oleh pihak manapun.

KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak ada potensi terjadinya konflik kepentingan pada proses publikasi artikel ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan IKesT Muhammadiyah Palembang, Pimpinan tempat penelitian dan tim peneliti.

KEPUSTAKAAN

Asniar, A., Kamil, H., & Mayasari, P. (2020). Pendidikan dan Promosi

Kesehatan. In *Pendidikan dan Promosi Kesehatan* (Issue February). <https://doi.org/10.52574/syiahkualauiversitypress.224>

Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.

Erliyani, R. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Animasi Handwashing Dance Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Mencuci Tangan Anak. *Masker Medika*, 10(1), 623–630. <https://doi.org/10.52523/maskermedika.v10i1.479>

Irham, A. M., Nabila, A. A., Rahmi, A. A., Aliyyah, A. F., Azzahra, A., & Pane, A. (2023). Pengaruh Penyuluhan CTPS terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar di Kelurahan Sei Mati Medan Labuhan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(2), 1653. <https://doi.org/10.33087/jjubj.v23i2.3042>

Parasyanti, N. K. V., Yanti, N. L. G. P., & Mastini, I. G. A. A. P. (2020). Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Video Terhadap Kemampuan Cuci Tangan pada Siswa SD. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 9(1), 122. <https://doi.org/10.36565/jab.v9i1.197>

Prakoso, N. A. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya, May*, 1016–1021.

Ramadhan, M. A. (2020). *Pengaruh Promosi Kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa/I Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Bengkulu*. 9–25. <http://repository.poltekkesbengkulu.ac.id/438/>

Tiranda, Y. (2023). *METODOLOGI PENELITIAN*. CV.Trans Info Media.

Ulfa. (2021). *Pengaruh Edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) melalui Media Audio*. 18(2), 46–54. <https://doi.org/10.59802/phj.202118257>



- Wahidmurni. (2017). *Hubungan Pengetahuan dan sikap ctps.* 2588–2593.
- Yustanta, B. F. (2024). *Kemampuan Anak Melakukan Cuci Tangan Pakai Sabun Setelah.* 03(01), 951–961.
- Zulfia, A. A., Lundy, F., & Lala, H. (2022). Pengaruh Edukasi 7 Langkah Ctps Melalui Video Animasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Tindakandalam Upaya Pencegahan Penyakit Menularcovid-19 Kelas 3 Di Sdn Tapir. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 11(2), 159. <https://doi.org/10.31290/jpk.v11i2.340>